

## ABSTRAK

**Romadhan, Muhammad Faiq.** “Strategi Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa pada Pemberitaan Kanjuruhan Malang oleh Media Online Tempo.co (Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler)”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi kosakata dan tata bahasa yang digunakan media *online* Tempo.co dalam pemberitaan Kanjuruhan Malang berdasarkan teori analisis wacana kritis model Roger Fowler. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah banyaknya pemberitaan terhadap sebuah peristiwa yang sering kali tidak berimbang. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah wacana pada tujuh berita tentang peristiwa Kanjuruhan Malang di media *online* Tempo.co yang menunjukkan dimensi analisis wacana kritis model Roger Fowler. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar sadap serta teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SBLC) dan catat. Analisis data penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis model Roger Fowler yang membaginya dalam dua dimensi, yaitu dimensi kosakata dan tata bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi kosakata terdapat 22 data mengandung kosakata membuat klasifikasi, 24 data mengandung kosakata membatasi pandangan, 20 data mengandung kosakata pertarungan wacana, dan 22 data mengandung kosakata marjinalisasi. Pada dimensi tata bahasa terdapat 11 data mengandung tata bahasa pasivasi dan 14 data mengandung tata bahasa nominalisasi. Berdasarkan uraian tersebut, strategi kosakata dan tata bahasa yang paling banyak digunakan adalah kosakata membatasi pandangan dan tata bahasa nominalisasi. Kosakata membatasi pandangan banyak ditemui karena Tempo ingin terlihat netral dengan tidak memberikan penilaian terhadap pihak yang terlibat. Sedangkan tata bahasa nominalisasi banyak ditemui karena Tempo ingin lebih memfokuskan pandangan pembaca pada peristiwa yang terjadi dibandingkan dengan pihak yang terlibat.

**Kata kunci:** wacana kritis, berita, media *online*

## **ABSTRACT**

**Romadhan, Muhammad Faiq.** *“The Use of Vocabulary and Grammar Strategy in Tempo.co’s Online Media Reporting on Kanjuruhan Malang (A Critical Discourse Analysis of Roger Fowler’s Model)”*. Skripsi. Purwokerto: Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University.

*This study aims to describe the vocabulary and grammar strategies used by the online media Tempo.co in reporting Kanjuruhan Malang based on Roger Fowler's critical discourse analysis theory. The problem behind this research is that there is a lot of news about an event that is often unbalanced. The form of this research is qualitative research. The data of this study are discourses on seven news about the Kanjuruhan Malang incident on the online media Tempo.co which shows the dimensions of critical discourse analysis using Roger Fowler's model. The data collection method in this study was the listening method with basic tapping techniques as well as advanced listening techniques free of engagement (SBLC) and note-taking. Analysis of the research data uses the theory of critical discourse analysis model Roger Fowler which divides it into two dimensions, namely the dimensions of vocabulary and grammar. The results of this study indicate that on the vocabulary dimension there are 22 data containing vocabulary making classifications, 24 data containing vocabulary limiting views, 20 data containing discourse battle vocabulary, and 22 data containing marginalization vocabulary. In the grammatical dimension, there are 11 data containing passive grammar and 14 data containing nominalization grammar. Based on these descriptions, the most widely used vocabulary and grammar strategies are vocabulary limiting views and nominalizing grammar. Vocabulary limiting views is often found because Tempo wants to appear neutral by not giving an assessment of the parties involved. Meanwhile, nominalization grammar is often found because Tempo wants to focus the reader's view more on the events that occurred rather than the parties involved.*

**Keywords:** *critical discourse, news, online media*